

BAB 3

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT di UPT Perpustakaan Undip. Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan, dimulai dengan latar belakang dalam pemilihan metode kualitatif sebagai desain penelitian, penetapan kriteria pemilihan partisipan dan bagaimana proses analisis serta pengendalian kualitas (*maintaining quality*) data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1. Pemilihan Metode Kualitatif

Pada saat menentukan metode penelitian, (Lincoln & Guba, 1985) menyarankan untuk memilih metode penelitian yang paling relevan dengan fenomena yang akan diteliti. Dua metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan kualitatif (Creswell, 2012).

Menurut Sugiyono (2012: 23) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini tidak tepat untuk digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka sehingga tidak relevan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang datanya merupakan hasil wawancara

yang akan diaplikasikan dengan bahasa dan kata-kata, sehingga sangat tidak relevan untuk menggunakan metode tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Punaji, 2010: 89). Penelitian deskriptif menurut peneliti adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai permasalahan penelitian secara detail sehingga tujuan penelitian tercapai.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan persepsi pustakawan terhadap penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP PT) 013:2017 di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro secara menyeluruh. Menurut Emzir (2009: 28), pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivitas seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.

Sedangkan yang dimaksud metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000: 3), adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini yang

bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) di UPT Perpustakaan Undip dan kemudian akan dideskripsikan melalui kata-kata yang bersifat naratif.

3.2. Informan dan Rekrutmen

Objek penelitian menurut Sugiyono (2014: 38), merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga peneliti menetapkan bahwa objek penelitian dalam penelitian ini adalah standar nasional perpustakaan. Menurut Suharsimi (2010: 187) yang dapat dikategorikan sebagai subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti baik berupa benda atau manusia. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan para *staff* yang berada di UPT Perpustakaan Undip Semarang, sehingga subjek yang memahami informasi mengenai objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain disebut sebagai informan (Bungin, 2009: 76). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut (Cohen, 2007) mengemukakan bahwa, *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan informan yang dilakukan tidak secara acak namun menurut kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan relevan terhadap suatu

penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut ini beberapa informan yang dijadikan sebagai sumber data bagi penulis, yaitu:

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Keterangan	Jabatan
1.	Informan Pertama	Pustakawan bagian Pengembangan Koleksi
2.	Informan Kedua	Pustakawan bagian Pengolahan Bahan Puastaka
3	Informan Ketiga	Pustakawan bagian Layanan
4	Informan Keempat	Kepala TU UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro
5	Informan Kelima	Kepala UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam kajian yang penulis lakukan dalam menyusun penelitian ini, yaitu dengan melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan kunjungan secara langsung untuk mendapatkan informasi relevan ke lokasi tempat observasi/pengamatan hendak diteliti. Peneliti untuk penelitian ini melakukan observasi di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. Observasi menurut Sudijono (2007: 76), adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai tema yang akan diteliti kepada informan, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat dan relevan. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu wawancara, informan, topik penulisan yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara (Singarimbun, 2008: 192).

Narasumber yang diwawancarai untuk penelitian ini dipilih dengan melihat informan tersebut memiliki sangkut paut dengan kegiatan di perpustakaan. Hal ini dilakukan agar dalam melakukan penelitian penulis dapat memperoleh data pokok yang telah ada. Teknik sampel ini disebut dengan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 85).

Beberapa tenaga perpustakaan yang dijadikan sebagai informan akan diwawancarai oleh penulis, agar dapat memberikan informasi mengenai perpustakaan dan kegiatan yang terjadi di perpustakaan tersebut secara tepat dan akurat. Penulis akan mewawancarai 5 orang informan yang terdiri, dari kepala perpustakaan, pustakawan dan staf perpustakaan. Hasil dari wawancara ini akan diolah penulis dengan cara mentranskrip dari data yang diperoleh kedalam bentuk teks dan disesuaikan berdasarkan pembahasan. Data yang diperoleh dan telah diolah oleh penulis akan memperkuat pernyataan penulis dalam menyusun penelitian ini.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *thematic analysis* sebagai dasar untuk menganalisa data. Menurut Braun dan Clarke dalam Nowell (2017) *thematic analysis* adalah metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan secara luas di berbagai epistemologi dan pertanyaan penelitian. Ini adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, pengorganisasian, menguraikan, dan pelaporan tema yang ditemukan dalam kumpulan data (Nowell, 2017). Dalam penelitian ini, proses analisis data secara rinci, peneliti menggunakan alur tahapan yang di tawarkan oleh Lincoln & Guba (dalam Nowell, 2017), seperti berikut;

1. Membiasakan diri dengan data (*Familiarizing yourself with your data*)

Pada tahap ini, setelah memperoleh data dari informan melalui wawancara, selanjutnya mendengarkan kembali hasil rekaman wawancara serta menyalin percakapan wawancara tersebut menjadi transkrip tertulis. Dalam proses transkrip wawancara, peneliti menggunakan MsWord dengan format yaitu judul, rumusan masalah, informan yang diwawancara serta waktu, yang terletak dibagian atas transkrip. Peneliti secara urut dan berkesinambungan melakukan penomoran pada baris-baris transkrip yang terletak disebelah kanan, penomoran ini dengan menggunakan angka arab. Peneliti melakukan penomoran baru untuk tiap transkrip baru. Transkrip wawancara dengan kelima informan dipisah untuk mempermudah peneliti nanti dalam proses pengodingan. Transkrip wawancara yang dihasilkan dengan informan pertama sebanyak 3 lembar, informan kedua sebanyak 3 lembar, Informan ketiga sebanyak 3 lembar, informan keempat sebanyak 3

lembar serta informan kelima sebanyak 5 lembar. Peneliti memberikan nama untuk masing-masing berkas yaitu Transkrip Wawancara 1, Transkrip Wawancara 2, Transkrip Wawancara 3, Transkrip Wawancara 4 dan Transkrip Wawancara 5.

2. Menghasilkan kode awal (*Generating initial codes*)

Pada tahap ini peneliti membuat kode-kode pada transkrip wawancara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, agar tidak melenceng dari tujuan penelitian, kode-kode yang dibuat berdasarkan pada rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini rumusan masalahnya bagaimana persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Pada prosesnya peneliti memberikan kode pada setiap jawaban dari informan yang peneliti anggap sesuai dengan rumusan masalah.

Tabel 3.2 Beberapa contoh kode yang muncul

No	Nama Kode
1	Jenis Koleksi Perpustakaan
2	Sarana Perpustakaan
3	SNP sebagai acuan dalam pengelolaan
4	Keterbatasan Sumber Daya Manusia
5	Kebijakan Anggaran Universitas
6	Disiplin Administrasi dalam penerapan SNP
7	Harapan terhadap penerapan SNP

8	Pengolahan Bahan Pustaka
9	Pustakawan dan Tenaga Teknis

3. Mencari tema (*Searching for themes*)

Setelah kode pertama selesai dibuat oleh peneliti, maka pada tahapan ini peneliti mengelompokkan kode-kode yang sejenis atau serupa, kemudian peneliti membuat tabel untuk memudahkan proses pengelompokkan kode, setelah semua kode yang sejenis atau serupa disatukan dan membentuk kelompok, selanjutnya peneliti membuat nama tema untuk setiap kelompok kode yang ditemukan, nama tema yang dibuat dapat mencerminkan isi kode-kode didalam kelompok tersebut.

Tabel 3.3 Beberapa contoh kelompok yang muncul

Gruop	Code	Names
1	1) Jenis koleksi perpustakaan 2) Jumlah koleksi perpustakaan 3) Cacah ulang/ <i>Stock opname</i>	Pengembangan Koleksi Perpustakaan
2	1) Sarana Perpustakaan 2) Pengaturan kondisi ruang 3) Ruang Perpustakaan	Sarana dan Prasarana Perpustakaan
3	1) Peningkatan kualitas koleksi 2) Pertimbangan penilaian akreditasi 3) SNP sebagai acuan dalam pengelolaan 4) SNP sebagai acuan keseragaman pengelolaan	Fungsi SNP
4	1) Kekurangan Penambahan Koleksi Cetak 2) Kendala Dana 3) Kurangnya jam buka layanan 4) Keterbatasan Sumber Daya Manusia	Kendala Penerapan SNP

5	1) Kebijakan mengenai layanan elektronik 2) Kebijakan Anggaran dalam Pengembangan Koleksi 3) Kebijakan Anggaran Universitas	Kebijakan Perpustakaan
6	1) Disiplin administrasi dalam penerapan SNP 2) Menjalankan SOP dan Buku Pedoman	Penunjang Penerapan SNP
7	1) Harapan terhadap penerapan SNP 2) Kekurangan SNP terkait koleksi digital 3) Penambahan SNP mengenai kunjungan virtual 4) SNP lebih mengikuti perkembangan teknologi informasi 5) Koordinasi	Evaluasi Penerapan SNP
8	Pengolahan Bahan Pustaka	Pengolahan Bahan Pustaka
9	Pustakawan dan Tenaga Teknis	Tenaga Perpustakaan

4. Meninjau tema (*Reviewing themes*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan validitas pada tema-tema yang telah diciptakan pada tahap sebelumnya. Peneliti mempertimbangkan, tema-tema tersebut telah akurat dan dapat mencerminkan makna keseluruhan data yang telah diperoleh, karena menurut Attride-Stirling (dalam Nowell, 2017), tema yang dipilih perlu disempurnakan menjadi tema yang cukup spesifik tapi tetap dapat mencakup serangkaian gagasan dalam data. Data-data dalam tema harus dapat menyatu, dan perbedaan antar tema harus dapat diidentifikasi dengan jelas, sehingga melalui proses ini, peneliti mengecek dan menganalisa kembali tema-tema yang sudah dibentuk.

5. Mendefinisikan dan menamakan tema (*Defining and naming themes*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan tema-tema akhir yang didapatkan dari empat proses yang telah diuraikan sebelumnya. Pada tahapan ini peneliti menentukan aspek yang menarik dalam tiap tema dan mengidentifikasikannya, hal ini beranjak dari pendapat Braun & Clarke (dalam Nowell, 2017). Sehingga tema-tema final yang sudah dibentuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian, dikarenakan sudah memasuki tahap final dan tema final yang didapatkan yaitu fungsi SNP, penerapan SNP, kendala penerapan SNP dan evaluasi SNP

Tabel 3.4 Tema Final yang ditemukan

No	Kelompok	Tema Final
1	Fungsi Standar Nasional Perpustakaan	Fungsi SNP
2	1) Pengembangan Koleksi Perpustakaan 2) Sarana dan Prasarana Perpustakaan 3) Pengolahan Bahan Pustaka 4) Tenaga Perpustakaan	Penerapan SNP
3	1) Kendala Pengelolaan 2) Kebijakan Perpustakaan	Kendala Penerapan SNP
4	1) Penunjang Penerapan SNP 2) Evaluasi Penerapan SNP 3) Koordinasi	Evaluasi SNP

6. Membuat laporan (*Producing the report*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir setelah peneliti sepenuhnya yakin jika tema-tema yang ditemukan sudah mewakili makna dari keseluruhan data yang diperoleh dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pada saat penulisan laporan peneliti menjelaskan tema-tema yang ditemukan dari

hasil analisis data dan peneliti memberikan deskripsi yang berisi interpretasi dan analisis mengenai tema tersebut.

3.5. Menjaga Kualitas penelitian (Maintaining Quality)

Pengendalian kualitas data merupakan tahapan dalam pemeriksaan terhadap data. Pengendalian kualitas data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah atau tidak, sekaligus mengkaji data-data yang telah diperoleh. Pengendalian kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat (Lincoln & Guba, 1985) yang meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

3.5.1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) merupakan uji kepercayaan terhadap hasil dari suatu penelitian yang telah disajikan oleh peneliti serta untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

Menurut Lincoln & Guba derajat kepercayaan atau kredibilitas dapat dicapai dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, pengecekan dengan melalui diskusi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian (*Increased Accuracy in Research*)

Peneliti mengoreksi kembali metode yang digunakan untuk memperoleh data. Peneliti melakukan cek ulang terhadap metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang dimaksud adalah observasi non partisipan dan wawancara.

2. Triangulasi Sumber (*Source Triangulation*)

Peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT di UPT Perpustakaan Undip maka kemudian peneliti mengamatinya di lapangan untuk membuktikan kebenarannya.

3. Cek Member (*Member Check*)

Peneliti mengecek kembali laporan hasil penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Peneliti telah mengulang-ulang hasil laporan yang merupakan produk dari analisis data, kemudian diteruskan dengan *cross check* terhadap pemberi data atau informan.

4. Bahan Referensi (*Reference Materials*)

Pada laporan penelitian ini dilengkapi dengan foto dan dokumen autentik, untuk membuktikan kebenaran dari hasil temuan penelitian yang telah ditemukan. Karena menurut Sugiyono (2015: 275) sebuah laporan penelitian sebaik-baik data yang dikemukakan atau disajikan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3.5.2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan upaya peneliti dalam rangka menunjukkan temuan penelitian benar-benar terkait dengan konteks penelitian. Untuk memenuhi hal ini, peneliti telah menerapkan kriteria-kriteria khusus dalam merekrut informan, salah satu kriterianya yaitu mempunyai banyak pengetahuan tentang SNP PT di UPT Perpustakaan Undip dan persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT di UPT Perpustakaan Undip. Peneliti memilih informan yaitu kepala perpustakaan, pustakawan dan *staff* perpustakaan di UPT Perpustakaan Undip yang peneliti anggap sangat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga hasil temuan penelitian ini telah sesuai dengan konteks penelitian karena peneliti hanya memilih dan mewawancari informan yang mengetahui mengenai SNP PT di UPT Perpustakaan Undip dan bagaimana persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT Perpustakaan Undip

3.5.3. Dependabilitas (*Defendability*)

Suatu penelitian dikatakan *reliable* jika orang lain dapat melanjutkan kembali penelitiannya, untuk memenuhi hal ini peneliti telah mencantumkan rekomendasi penelitian lanjutan pada bab penutup dari penelitian ini. Pada tahap pengujian *Defendability* Peneliti harus mampu menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya" mulai dari proses menentukan masalah, terjun ke lapangan, mengolah dan menganalisis data, melakukan pengendalian kualitas data yang telah diperoleh dan tahap terakhir adalah sampai pada pembuatan laporan penelitian, untuk memenuhi hal ini peneliti menyediakan sejumlah data mentah, seperti transkrip wawancara,

hasil analisis data dan catatan lapangan yang berada dibagian lampiran dari laporan penelitian ini. Kemudian untuk memastikan apakah hasil penelitian benar atau salah, peneliti senantiasa berkonsultasi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing secara bertahap, hal-hal yang dikonsultasikan berupa proses penelitian, taraf kebenaran dari temuan data serta penafsirannya.

3.5.4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak, untuk memenuhi hal ini peneliti telah menguji hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses penelitian. Peneliti telah secara cermat melakukan pengauditan atau pemeriksaan hasil temuan terhadap awal mula data diperoleh, data dianalisis, ditelaah kemudian ditafsirkan. Proses pemeriksaan data ini dilakukan dengan didampingi oleh dosen pembimbing.

